

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu modus khas, perubahan terjadi selama kehamilan bersifat fisiologis, bukan neurotik, via demikian pertimbangan diberikan ialah asuhan membatasi syafaat. Spesialis bersalin bekerja via mode reguler dan menjauhkan diri dari aktivitas klinis tidak menunjukkan keuntungan. Selama kehamilan, ibu hamil mengalami ketidaknyamanan nantinya dapat melahirkan merasa kesal menyelesaikan latihan, beberapa ketidaknyamanan dialami ialah buang air kecil berturut-turut, nyeri punggung bawah dan atas, sesak napas, edema bawah, refluks asam, kaki, dan penyumbatan. Selaras.

Dari sebagian ketidaknyamanan dikenyam, keresahan dikeluarkan ibu hamil di trimester ketiga ialah protes dari rasa berangin. Protes kembung umumnya terjadi karena pembesaran rahim melahirkan tekanan pada otot perut. Mengikuti Nana Aditya (2016), bahan kimia kehamilan melahirkan pembuluh darah membesar dan saluran pernapasan, selain rahim membesar juga turun ke paru-paru dan perut.

Selaras artikel Ai'sah, dkk (2020) dikemukakan di Indonesia angka kejadian dispnea via kehamilan berkisar antara 3,7-4%. Mengikuti, berangin saat hamil tidak akan memicu janin, berangin saat hamil diterbitkan oleh perkembangan bayi masuk ke dalam rongga dada, membuat paru-paru menjadi lemah, menghasilkan kerja singkat dan cepat.

Mengikuti data register di PMB "NS" dari data Januari s.d.Mei 2021 terseriat kunjungan ibu hamil sebanyak 205 orang, via rincian kunjungan selaras via trimester turut TM I sebanyak 60 orang , TM II sebanyak 47 orang, dan TM III sebanyak 98

orang. Mengikuti data registrasi di PMB dan ibu hamil TM III via keluhan sesak ialah berjumlah 10 orang (0,10%). Keluhan sering kencing sebanyak 10 orang (0,10%) keluhan susah tidur 3 orang, (0,03% .Keluhan kram turut kaki (0,08) keluhan oedema 5 orang (0.05%), nyeri turut simphysis 8 orang (0,08%)

Penyebab dari adanya sesak turut ibu hamil akibat adanya pembesaran turut uterus sehingga mengakibatkan penekanan turut diafragma, turut trimester 3 sistem respirasi ibu hamil akan melakoni transisi, kapasitas vital paru meningkat selama hamil. kebutuhan oksigen ibu hamil meningkat karena respons atas eskalasi metabolisme dan juga eskalasi kebutuhan oksigen ke uterus. Diafragma naik berkisar 4 cm karena adanya pembesaran uterus. panjang paru akan berkurang, diameter transversal toraks meningkat 2 cm lingkaran dada 6 cm. hormon estrogen juga berperan dalam meningkatkan vaskularisasi turut saluran bagian atas (Astuti dkk, 2017). Mengikuti Romauli (2011:149) Ibu hamil Trimester III akan melakoni ketidaknyamanan ibarat sesak saat kehamilan dimana sesak yang terjadi turut saat kehamilan Trimester III akibat adanya pembesaran uterus yang menekan diafragma. Jika turut ibu hamil tidak mendapat pengasuhan bagaimana mode atau pola pengaturan napas maka nantinya bisa berdampak turut saat ibu bersalin ialah ketidakcakapan ibu dalam menjajarkan napas sehingga mode meneran tidak efektif, dan jika sesak yang di alami tidak terkontrol maka akan berakibat turut bayi dan ibu yang akan melakoni hipoksia. Namun ketika ibu hamil melakoni sesak turut usia kehamilan trimester III ibu jangan terlalu khawatir karena sesak yang di alami seiring via bertambahnya usia kehamilan dan pembesaran rahim maka terjadi juga penekanan turut diafragma. Sesak yang di rasakan turut ibu hamil akan hilang via sendirinya ketika mode kehamilan terlewati, namun apabila ibu hamil TM III memiliki riwayat kesehatan yang buruk ibarat memiliki riwayat penyakit Asma, DM,

maupun Jantung maka itu yang akan melahirkan masalah bagi ibu hamil sehingga memungkinkan mengarah ke arah patologis turut ibu hamil yang berakibat turut ibu dan bayi itu sendiri.

Guna menyorong hal tersebut maka pemerintah menciptakan program ialah asuhan via metode COC (Continuity of care). Turut era baru pemerintah mengeluarkan kebijakan baru ialah pelayanan ANC terpadu turut saat kehamilan ibarat pemeriksaan kehamilan 6 x , melangsungkan pemeriksaan di laboratorium, dan melangsungkan USG. Selain itu peran bidan dalam mengatasi keluhan pasien via sesak kehamilan ialah via dibuatnya program senam kehamilan, dimana senam kehamilan bertujuan guna mewujudkan pasien tenang dan mewujudkan ibu mengenyam rileksasi, belajar menjajarkan nafas panjang sejak dini ialah via mode tarik napas panjang rasakan sampai ke perut tahan sebentar lalu hembuskan lewat mulut, selain itu posisi tidur guna tidak terlentang namun diganti via posisi tidur via baring kiri.

Selanjutnya, otoritas publik sedang berikhtiar guna membuat sebuah program. Salah satu ikhtiar otoritas publik ialah guna mengambil bagian keadaan pandemi Covid-19 mulai tahun 2020 hingga saat ini, program pemerintah ialah menyelesaikan pembangunan khas lainnya di semua bagian masyarakat, salah satunya ialah sudut pandang kesejahteraan. Proyek-proyek pemerintah dapat diselesaikan secara langsung via konvensi Covid-19 khususnya pengembangan konvensi kesejahteraan 5M (Mengenakan kerudung, Mencuci tangan via memakai pembersih dan air mengalir, Menjaga Jarak, Menjauh dari swarms, Mengurangi perakitan dan kolaborasi) atau mengadakan mode berbasis web (On Network). Via metode asuhan yang konsisten yang diselaraskan via Protokol Kesehatan Covid-19, sehingga dapat diperiksa kekuatan ibu dan bayinya sejak awal, dan apabila ditemukan

ketidaknyamanan dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di administrasi kesejahteraan.

Setelah pengmanifestasian selesai, analisis tertarik guna melangsungkan perawatan bersalin secara menyeluruh. Mengikuti ibu hamil sampai empat belas hari awal partus di PMB “NS” Ruang Fungsi Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Mengikuti landasan telah disusun, dapat dirinci permasalahannya, lebih spesifiknya “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif via Wanita “WK” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2021 “

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mahasiswa cakap mewariskan asuhan kebidanan komprehensif turut Perempuan “WK” Di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2021“

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu mengumpulkan data subyektif via wanita “WK” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 tahun 2021”
- 2) Dapat mengumpulkan data objektif guna wanita “WK” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 tahun 2021”
- 3) Dapat merumuskan analisis data “WK” perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2021
- 4) Dapat melaksanakan pengurusan via “WK” wanita di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 tahun 2021 “

1.4. Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penyelidikan kontekstual diharapkan memiliki pilihan guna mewariskan pengalaman belajar memberikan asuhan maternitas luas kepada ibu hamil fisiologis nantinya dapat diterapkan dunia kerja. Selain itu dapat lebih mengembangkan kemampuan mewariskan asuhan, dan selanjutnya guna salah satu kebutuhan menyelesaikan pendidikan D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi pasien

Pertimbangan diberikan diandalkan guna memiliki pilihan guna menyampaikan pemahaman dan data mengenai kehamilan, partus, pasca kehamilan, bayi, dan dilengkapi guna menyelesaikan pengobatan guna membatasi keterikatan.

1.4.3 Guna Institusi Pendidikan

Via demikian pertimbangan diandalkan guna menyampaikan data berharga dan digunakan data tambahan mode pengajaran dan pembelajaran, terutama mengambil bagian perawatan pertolongan partus secara menyeluruh.

1.4.4 Guna Lembaga Layanan

Pertimbangan diharapkan digunakan semacam perspektif bagi para pekerja kesehatan, khususnya dokter spesialis bersalin, menyampaikan administrasi sehingga dapat mengerjakan sifat administrasi.

1.4.5. Publik

Penjelajahan diharapkan dapat menambah wawasan bagi daerah mewariskan asuhan kebidanan menjangkau jauh, sehingga memberikan pertimbangan tepat bagi para ibu dan anak, dapat membatasi kondisi medis atau kerumitannya.